

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Nana Syaodih (2010: 318), pendekatan penelitian merupakan suatu model atau sistem pencarian dengan menggunakan dasar-dasar pemikiran atau landasan teoritis tertentu. Berdasarkan pada pendekatannya, penelitian ini secara garis besar merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Nana Syaodih (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan kontrol.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 5 Kota Bengkulu, Jl. Mardinata, No.11 Pagar Dewa, kecamatan Selebar kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sesuai dengan surat keputusan penelitian yang ditetapkan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang langsung dilapangan atau responden.

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni, distribusi Angket yang mana Distribusi angket adalah proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner atau angket kepada responden yang menjadi target penelitian. Ini melibatkan penyebaran materi penelitian kepada populasi atau sampel yang dituju. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan yang representatif dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan.(Adnyana, 2021: 17) Menurut Sugiyono (2012: 119), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 330 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa Kelas VII

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	161
2	Perempuan	169
	Jumlah	330

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, apa yang dipelajari dalam sampel itu kesimpulannya akan dapat digeneralisasikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). (M et al., 2019: 10).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik random sampling yaitu dengan melakukan pengambilan sampel secara acak atau random dengan cara mengambil dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto “jika subjeknya kurang dari

100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”(Adhi, 2014). Pada penelitian ini, jumlah sampel 12,12% dari 330 siswa yaitu 40 responden.

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	22
	Jumlah	40

E. Definisi Operasional

Operasional variabel diperlukan guna untuk menentukan jenis dan indikator di dalam variabel yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu media sosial adalah sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar adalah sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

1. Media Sosial (Variabel bebas X)

Media sosial dikatakan sebagai sebuah media online dimana para penggunanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.(Juanda, 2017). Menurut Boyd media social adalah sebagai kumpulan

perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam hal tertentu saling berkolaborasi atau bermain.(Armayani et al., 2021). Media sosial terdapat beberapa indikator Menurut Antony Mayfield terdapat lima indikator penggunaan sosial yakni partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, saling terhubung.(Cahyani et al., 2023: 21).

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.(Luh & Ekayani, 2021). prestasi belajar merupakan capaian yang diraih dari seseorang dalam kegiatan mengamati, memahami, dan mengimplementasikan materi atau pengetahuan yang didapatkan sehingga menjadi bekal untuk dirinya agar lebih unggul di dalam lingkungannya serta mampu memerankan dirinya di lingkungan yang kompleks.(Wurdianto, 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Merode Pengumpulan Data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi

yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun Metode yang digunakan peneliti adalah :

1. Kuisisioner atau Angket

Kuesioner atau Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2012: 192), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2020)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 4. Skala Likert

No	Skala Likert	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Menurut Abdurrahmat observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatab terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi dilakukan sebelum melaksanakan penelitian agar penulis dapat mengetahui gambaran lokasi penelitian dan obyek yang akan diambil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi

dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.(Charismana et al., 2022: 1).

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam atau yang diteliti.(Nikmah et al.,2020: 620) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner. Jawaban setiap item instrument yang akan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 5. Instrumen penelitian

No	Variabel	Sumber data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X) Media Sosial	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel (Y) Prestasi Belajar	Siswa	Angket	Angket

Tabel 6. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel X “Media Sosial Tiktok”

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Variabel X Media Sosial (Tiktok)	Efek Negatif penggunaan media sosial Tiktok	1. Kapasitas belajar yang berkurang	1. Saya merasa waktu belajar saya terganggu karena sering membuka Tiktok 2. Saya sering menghabiskan lebih banyak waktu untuk menscroll Tiktok daripada belajar materi PAI 3. Saya Sering lupa untuk belajar karena lebih tertarik menonton video diTiktok 4. Saya sering menunda-nunda belajar mata pelajaran PAI karena lebih memilih membuka Tiktok.
		2. Kapasitas Ujian yang berkurang	5. Saya merasa terganggu oleh Tiktok ketika saya harus belajar untuk ujian 6. Saya merasa tidak dapat meraih nilai ujian yang baik akibat kebiasaan menggunakan Tiktok daripada belajar 7. Saya merasa bahwa Tiktok mengurangi fokus saya dalam belajar untuk ujian
		3. Sosialisasi yang kurang dengan iklim umum	8. Saya merasa bahwa kebiasaan bermain tiktok membuat saya kurang berinteraksi dengan teman-teman saya 9. Saat berkumpul dengan keluarga saya membuka tiktok dan mengabaikan mereka
		4. Mengganggu Kesejahteraan	10. Saya merasa kesal jika melihat komentar atau video yang tidak menyenangkan ditiktok 11. Saya sering membuka Tiktok sehingga menunda-nunda waktu solat
		5. Siswa menjadi	12. Saya merasa tiktok membuat saya kehilangan semangat untuk belajar

		apatis(acuh tak acuh) untuk belajar	mata pelajaran PAI 13. Saya lebih tertarik menonton video ditiktok dari pada belajar materi pelajaran PAI
Efek positif penggunaan media sosial tiktok	1. Sosialisasi (Socialling)	14. Saya menggunakan Tiktok sebagai salah satu sumber informasi tentang materi pendidikan agama Islam 15. Saya percaya bahwa penggunaan Tiktok dapat meningkatkan minat saya dalam belajar pendidikan agama Islam 16. Saya selalu mencari referensi tambahan tentang materi pendidikan agama islam melalui Tiktok 17. Saya selalu mengikuti akun-akun di Tiktok yang membahas pendidikan agama islam 18. Saya merasa bahwa penggunaan tiktok memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar saya terutama pelajaran PAI	
	2. Berbagi pengetahuan (Sharing knowledge)	19. Saya selalu menyimpan video tiktok yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam untuk ditonton kembali 20. Saya selalu membagikan video tiktok yang berkaitan dengan pendidikan agama islam kepada teman-teman	
	3. Siswa dapat dengan mudah menemukan hal baru (Updating Oneself)	21. Saya menggunakan waktu saya ditiktok untuk belajar tentang nilai-nilai agana islam 22. Saya merasa bahwa pengalaman belajar saya meningkat setelah menggunakan tiktok sebagai sumber informasi 23. Saya merasa bahwa media sosial tiktok berperan penting dalam pembelajaran saya pada materi pendidikan agama	

			islam
		4. Belajar dari berbagai sumber (learning from various source)	24. Saya merasa informasi dari tiktok cukup relevan dengan pelajaran pendidikan agama islam di sekolah 25. Saya percaya bahwa sebagian video di tiktok dapat menjadi sumber pembelajaran yang bermanfaat dalam mata pelajara pendidikan agama islam.

Tabel 7. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Y “Prestasi Belajar PAI”

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Variabel Y Prestasi Belajar PAI	Aspek Kognitif	Mengingat	1. Saya memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dibahas dalam pelajaran PAI. 2. Saya mengerti perbedaan antara rukun iman dan rukun Islam setelah mempelajarinya.
		Memahami/Mengerti	3. Saya dapat menghafal dan menyebutkan rukun iman dan rukun Islam dengan benar. 4. Saya dapat menyebutkan bacaan dalam salat dengan lancar.
		Menerapkan /Mengaplikasikan	5. Saya dapat menerapkan nilai-nilai keislaman yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Saya berusaha salat tepat waktu sebagai bentuk penerapan pelajaran PAI.
		Menganalisis	7. Saya dapat membedakan perbuatan baik dan buruk berdasarkan ajaran Islam. 8. Saya mampu mengidentifikasi penyebab seseorang melakukan

			pelanggaran terhadap ajaran agama.
Aspek Afektif	Sikap Sosial	9. Saya bersikap sopan kepada guru, teman, dan orang yang lebih tua. 10. Saya tidak segan meminta maaf jika melakukan kesalahan kepada orang lain.	
	Sikap Kepribadian	11. Saya berusaha selalu jujur dalam berbicara dan bertindak. 12. Saya menjaga kebersihan diri dan lingkungan karena itu bagian dari iman.	
	Aspek Psikomotorik	Meniru	13. Saya mengikuti gerakan wudu sesuai contoh yang diajarkan guru.
		Menyusun	14. Saya bisa menyusun urutan wudu dengan benar tanpa melihat buku. 15. Saya bisa mengurutkan rukun salat sesuai dengan yang telah saya pelajari.
	Ketepatan	16. Saya melakukan gerakan salat dengan posisi tubuh yang benar. 17. Saya melafalkan bacaan salat dengan tajwid yang tepat.	
	Artikulasi	18. Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar di depan kelas.	
	Menaturalisasikan	19. Saya terbiasa salat lima waktu tanpa disuruh orang tua. 20. Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari meskipun di luar jam pelajaran.	

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rata-rata skor mean, median, modus, standar devisia, varian, serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Teknik validitas

Menurut Azwar (1986) “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam meakukan fungsi ukurnya. Menurut Arikunto (1999) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes”.

Menurut Nursalam (2003) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Kom 2021). Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian validitas di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu data dikatakan valid

apabila r hitung $>$ r tabel. Dan jika r hitung $<$ r tabel itu menandakan suatu data tidak valid. Kemudian nilai r tabel pada nilai 30 (jumlah sampel) dalam tabel distributive 5% sebesar 0,361.

Untuk menentukan validitas butir pernyataan dalam penelitian ini digunakan rumus persamaan korelasi *Product Moment* dengan angka kasar pada persamaan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variabel x dan y

x = Item butir soal

y = Skor Soal

n = Jumlah Siswa

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat y

$(\sum x)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$

$(\sum y)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$

Sedangkan cara menghitung validitas instrumen dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 yaitu, pertama masukkan semua data data ke dalam aplikasi SPSS. Kedua, Klik analyze, lalu correlate dan pilih bivariate. Jangan lupa klik Ok. Ketiga, tunggu sebentar dan hasilnya akan keluar.

2. Teknik reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan”. Ghozali (2009) menyatakan bahwa “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk”. Suatu kues reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada Korelasi Product Moment dengan rumus angka kasar: Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *cronbach*

alpha yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir instrumen

σ^2 = varians skor total.

Setelah menentukan data yang valid dari data sebelumnya, selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan *Cronbach alpha*. Cara yang digunakan untuk menghitung reabilita dengan menggunakan IBM SPSS 25 dengan cara klik analyze, lalu pilih case, kemudian klik reability analysis. Masukkan semua variabel yang sebelumnya sudah di uji dan klik OK.

3. Uji Prasysrat Analisis Statistik

a. Analisis Unit

Menurut Suharsimi Arikunto(2013:187) Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan

fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga.

a) Mean

Menurut Ghozali mean dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili keseluruhan dataset. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada itu. Dengan rumus:

$$\text{Mean} = \text{Jumlah semua data} \div \text{banyak data}$$

Atau,

$$X = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan :

N = Jumlah data

b) Median

Menurut Anas Sudijono Yang dimaksud dengan Pertengahan atau Median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Dengan kata lain, Nilai Rata-rata Pertengahan atau Median adalah nilai atau angka yang di atas nilai atau angka tersebut terdapat $1/2N$ dan di bawahnya juga terdapat $1/2N$. Itulah sebabnya Nilai Rata-rata

ini dikenal sebagai Nilai Pertengahan atau Nilai Posisi Tengah, yaitu nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data. Dengan rumus:

1) Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah ganjil: $Me = X[(n \div 2) \div 2]$

2) Rumus menghitung median untuk data dengan jumlah genap: $Me = X[(n \div 2) + (n \div 2) + 1] \div 2$

Keterangan:

X = Data ke-

N = banyak data

c) Modus

Menurut sugiaro dkk modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus berguna untuk mengetahui tingkat keseringan terjadinya peristiwa. Modus dapat digunakan untuk semua skala pengukuran data mulai dari nominal hingga rasio.

1) Modus data tunggal

M_o = menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar lalu mencari data yang paling banyak muncul

2) Modus data kelompok

$$Mo = L + (d_1 / (d_1 + d_2)) \cdot i$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas modus

d_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas setelahnya.

i = interval kelas = lebar kelas

d) **Standar Deviasi**

Menurut Ghozali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi.

$$SB = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

SB = Simpangan Baku

S^2 = varian

e) **Varian**

Dalam teori probabilitas dan statistika varians (dari bahasa Inggris: variance) atau ragam suatu peubah acak (distribusi probabilitas) adalah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar.

$$S^2 = \sum f_i (X_i - \bar{X})^2 : n$$

Keterangan:

S^2 = varian

X_i = Data ke-i

f_i = Frekuensi data ke-i

\bar{X} = Rataan hitung

n = banyak data

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov, uji Shapiro-wilk. Ketentuan hasil uji normalitas adalah apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dan jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu

pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai sig. deviation from linearity lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variable independent dan variable dependent. Begitupun sebaliknya, jika nilai sig. deviation from linearity kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variable independent dan variabel dependent.

6. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis penelitian berarti menguji jawaban yang sementara itu apakah betul-betul terjadi pada sampel yang diteliti atau tidak. Kalau terjadi berarti hipotesis penelitian terbukti dan kalau tidak berarti bahwa tidak terbukti. Selanjutnya menguji hipotesis statistik, berarti menguji apakah hipotesis penelitian yang telah terbukti atau tidak terbukti berdasarkan data sampel itu dapat diberlakukan pada populasi atau tidak.

Sugiyono (2018:223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Peneliti akan menggunakan uji regresi linear. Dalam hal ini peneliti kembali menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 untuk menguji hipotesis data tersebut. Syarat dari uji regresi linear sederhana ialah valid dan reliable serta normal dan linear. Yang mana keempat syarat tersebut telah peneliti uji sebelumnya, sehingga telah diketahui tingkat kevalidan data, tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, data yang berdistribusi tidak normal sehingga tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dan variable Y.

Salah satu dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- a. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh). Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh). Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen .

Adapun pedoman derajat hubungan

- a. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada
- b. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Data kuantitatif adalah data numerik yang berwujud angka dan tentunya bisa di angkakan. data numerik atau angka ini memudahkan peneliti untuk menghitungnya secara akurat. Contoh sumber data yang hasilnya berupa data numerik adalah data yang didapat dari hasil survei responden memakai teknik tertentu.

Dalam penelitian eksperimen hipotesis berisi pernyataan mengenai efektivitas, perbedaan, atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel yang lain. Dalam hipotesis sedikitnya ada dua variabel yang diteliti. Hipotesis harus dapat di uji (*testable*). Pada hipotesis selain menjelaskan tentang cara atau teknik pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti pada bagian metodologi penelitian juga harus menjelaskan teknik

analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk menilai tingkat signifikansi dari setiap koefisien regresi pada variabel independent terhadap variabel dependent, perlu dilakukan pengujian statistic seperti regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

7. Regresi Linear Sederhan

Metode penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Model ini menggambarkan hubungan antara satu variabel kontinu (X) sebagai predictor dan variabel kontinu lainnya (Y) sebagai respons, yang dikenal sebagai model regresi parsial. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual antara variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah: (Sugiyono, : Alfabeta 2022), hal. 300)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predicto

8. Uji T (Parsial)

Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap prestasi belajar siswa, yang dianggap sebagai variabel tergantung, dipengaruhi secara signifikansi oleh variabel independen secara parsial. Tujuan dari uji t adalah untuk menilai signifikansi statistik dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen terhadap kriteria tertentu. Dasar pengambilan keputusan: 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi, dengan kata lain H_0 di tolak jika signifikansi $> 0,05$ sebaliknya H_a diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Adapun pedoman derajat hubungan yaitu:

- 1) Nilai person correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai person correlation 0,81 s/d 0,100 = korelasi sempurna

9. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase, dan nilai maksimumnya adalah 100%, yang berdasarkan akar kuadrat dari koefisien korelasi.